

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Studi kasus yang sudah dilaksanakan pada tanggal 9-11 April 2025 dan 10-12 April 2025 dengan dua responden ibu *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri di Bangsal Abimanyu RSUD Nyi Ageng Serang. Kedua responden diberikan tindakan Terapi *Foot Reflexology* sesuai dengan SOP selama 10 menit setiap hari selama 3 hari berturut-turut untuk mengurangi nyeri, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien menunjukkan bahwa pasien merasakan nyeri *post sectio caesarea*. Pada kedua pasien diagnosis yang muncul yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Intervensi keperawatan direncanakan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada kedua pasien adalah terapi *foot reflexology*. Implementasi keperawatan yang dilakukan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun pada intervensi keperawatan. Implementasi keperawatan pada Ny. A dilakukan pada tanggal 9-11 April 2025, pada Ny. M dilakukan pada tanggal 10-12 April 2025. Implementasi khusus fokus penelitian yaitu terapi *foot reflexology* dilakukan pada kedua pasien. Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut ditulis dalam bentuk SOAP. Diagnosis keperawatan pada Ny. A dan Ny. M teratasi pada hari ketiga, nyeri berkurang intervensi dihentikan, namun tetap

menganjurkan pasien melanjutkan terapi *foot reflexology* untuk mengurangi nyeri *post sectio caesarea* dan menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan terapi *foot reflexology* yaitu usia, kebudayaan, makna nyeri, ansietas, kelelahan, pengalaman sebelumnya, koping, dan dukungan keluarga. Keberhasilan penerapan terapi *foot reflexology* juga didukung oleh ketersediaan fasilitas, waktu yang telah diberikan dan kedua pasien yang kooperatif, pengkajian pada kedua pasien menunjukkan hasil normal juga mendukung ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan
3. Kedua pasien menunjukkan respon yang berbeda sebelum dan sesudah dilakukan terapi *foot reflexology*. Respon pada kedua pasien terhadap penerapan terapi *foot reflexology* yaitu kedua pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan rileks. Pada Ny. A dan Ny. M terjadi penurunan nyeri *post sectio caesarea* sesudah diberikan terapi *foot reflexology*

## **B. Saran**

1. Bagi pasien

Pasien dianjurkan untuk melanjutkan terapi *foot reflexology* secara mandiri atau dengan bantuan keluarga setelah tiga hari pelaksanaan intervensi untuk membantu mengurangi nyeri pasca operasi dan meningkatkan relaksasi, dengan tetap memperhatikan kebersihan dan teknik pijatan yang sesuai.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk menggunakan terapi nonfarmakologis seperti *foot reflexology* sebagai salah satu intervensi dalam mengurangi nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* dan mempercepat pemulihan pasien.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadikan Karya Tulis Ilmiah ini menjadi bahan masukan dan informasi pengetahuan bagi mahasiswa khususnya keperawatan dalam menerapkan asuhan keperawatan maternitas dengan penerapan terapi *foot reflexology* pada ibu *post sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut.